

Penerapan Gaya Arsitektur Modern Tropis Pada Perancangan Toko Kue dan Buku Di Samarinda

Lalu Muhamad Gantara Ranusman,^{1*} Keytysha Efifania Upa², Anna Rulia³,
Nur Husniah Thamrin⁴, Iga Nur Ramdhani⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung, Jurusan Desain, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

Diterima : 18 Juli 2025

Direvisi : 14 Agustus 2025

Diterbitkan : 01 Oktober 2025

Abstract

Samarinda is developing City in the tourism industry, Specially in culinary tourism. Data shows that Samarinda has the second-highest number of restaurants in East Kalimantan after Balikpapan, its indicated by significant potential as a culinary tourism destination. This growth aligns with the increasing public interest in high-quality food and beverages, as well as the demand for comfortable reading spaces. Therefore, to accommodate both the high interest in reading and culinary tourism, a building concept that integrates these activities is necessary. This study aims to design an integrated concept of a bakery and bookstore in Samarinda, adopting a modern tropical architectural style. The design is expected to create a comfortable, aesthetic, and functional space that also reflects local identity. The design process is based on an analysis of the tropical climate and user needs. This research method uses a qualitative descriptive method, with this research method it is expected to show various qualitative information with careful description and analysis. Each object will be studied in terms of trends, non-uniformity, thought processes, object models and their integration as in the case study. The results of the study indicate that the proposed design successfully integrates a two-story bakery and bookstore using a modern tropical architectural approach in Samarinda. The adaptation of modern tropical architecture is reflected in the incorporation of elements such as sloped roofs, cross ventilation, sun shading, as well as the use of natural materials such as natural stone and wood.

Keywords: tropical modern architecture, store design, Samarinda, comfort, aesthetics.

Abstrak

Samarinda merupakan kota yang berkembang pesat dalam industri pariwisata, khususnya wisata kuliner. Data menunjukkan bahwa Samarinda memiliki jumlah restoran terbanyak kedua di Kalimantan Timur setelah Balikpapan, menandakan potensi besar sebagai tujuan wisata kuliner. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap makanan dan minuman berkualitas serta kebutuhan akan ruang membaca yang nyaman. Maka untuk memfasilitasi tingginya minat membaca dan tingginya minat masyarakat terhadap wisata kuliner maka perlu adanya suatu konsep bangunan yang bisa mewadahi aktivitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah konsep toko kue dan toko buku yang terintegrasi di Kota Samarinda dengan mengadopsi gaya arsitektur modern tropis. Desain ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang nyaman, estetik, dan fungsional, serta mampu merefleksikan identitas lokal. Analisis terhadap iklim tropis dan kebutuhan pengguna menjadi dasar dalam perancangan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi dan analisis yang cermat. Setiap obyek akan dikaji dari segi tren, ketidakseragaman, alur berpikir, model objek dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan desain bangunan ini berhasil merancang konsep bangunan dua lantai yang mengintegrasikan toko kue dan toko buku dengan pendekatan Arsitektur Modern Tropis di Kota Samarinda. Adaptasi Gaya Arsitektur Modern Tropis terlihat pada penggabungan elemen tropis seperti atap miring, ventilasi silang, shading (sun shading), serta pemakaian bahan alami seperti batu alam dan kayu.

Kata kunci: arsitektur modern tropis, desain toko, Samarinda, kenyamanan, estetika.

* Corresponding author : gantararanusman@polnes.ac.id

1. Pendahuluan

Pada tahun 2024, ekonomi Provinsi Kalimantan Timur meningkat dengan nilai 6,17 persen. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Kota Samarinda sebesar 8,66 persen, tumbuh positif dan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang sebesar 8,62 persen. Pertumbuhan positif ini terjadi pada seluruh lapangan usaha di Kota Samarinda (B. P. S. K. Samarinda, 2024). Pertumbuhan ini turut memicu perkembangan sektor ekonomi, termasuk di dalamnya adalah sektor industri pengolahan makanan.

Samarinda merupakan kota yang berkembang pesat dalam industri pariwisata, khususnya wisata kuliner. Data menunjukkan bahwa Samarinda memiliki jumlah restoran terbanyak kedua di Kalimantan Timur setelah Balikpapan, menandakan potensi besar sebagai tujuan wisata kuliner. Perkembangan sektor kuliner di Kalimantan Timur, terutama UMKM kuliner, juga sangat signifikan dengan peningkatan jumlah unit usaha yang drastis dalam beberapa tahun terakhir (Kamila et al., 2025).

TGM Provinsi Kalimantan Timur sebesar 69,53 dan masuk dalam sedang. Tiga kabupaten/kota dengan nilai TGM tertinggi yaitu Kota Samarinda 84,86; Kota Balikpapan 81,04; dan Kota Bontang 75,83. Sedangkan tiga kabupaten/kota dengan nilai TGM terendah yaitu Kab. Mahakam Ulu 59,46; Kab. Paser 59,74; dan Kab. Kutai Barat 60,45 (P. N. R. I. Samarinda, 2024). Hal ini menandakan tingginya minat baca masyarakat di Samarinda.

Meningkatnya minat masyarakat terhadap makanan dan minuman berkualitas serta kebutuhan akan ruang membaca yang nyaman untuk memfasilitasi tingginya minat membaca menjadi peluang bagi munculnya konsep toko kue dan toko buku yang terintegrasi. Konsep toko kue dan toko buku dalam penelitian ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk berbelanja, namun juga sebagai destinasi yang menarik bagi masyarakat Samarinda. Dengan mengadopsi gaya arsitektur modern tropis, diharapkan bangunan ini dapat merespon iklim untuk memberikan kenyamanan bagi para pengguna bangunan dan dapat menjadi ikon arsitektur moderen tropis di Kota Samarinda.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Toko Kue

Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengutamakan pengalaman dan interaksi sosial telah mendorong para pelaku bisnis bakery untuk berinovasi. Konsep menggabungkan bakery dengan café bukan hanya sekadar tren, tetapi merupakan strategi bisnis yang sangat efektif untuk menarik pelanggan dan meningkatkan engagement.

Toko Kue dengan Konsep "Experience Center" yang menarik memiliki beberapa fungsi tambahan seperti: (1) Area Demo Memasak, dengan menyelenggarakan kelas pembuatan roti secara berkala. (2) Area Co-working: Sediakan fasilitas seperti, stop kontak, meja kerja dan stop kontak untuk para pelanggan yang ingin bekerja atau belajar sambil menikmati makanan dan minuman. (3) Event Regular: Adakan event - event tematik seperti "Coffee and Book Club", "Wine and Cheese Pairing", atau "Kids Baking Class" (Alinda & Kusumowidagdo, 2023).

Selain dengan Konsep Experience Center, Alur sirkulasi dan pemisahan Zonasi Fungsi sangat penting untuk diterapkan pada Toko Kue, dengan Memisahkan area bakery dan café memungkinkan untuk menciptakan suasana yang berbeda di masing-masing area. Area bakery bisa lebih fokus pada tampilan produk, sementara area café bisa lebih santai dan nyaman. Sirkulasi linear yang mengarah ke kasir adalah desain yang efektif untuk mengarahkan pengunjung melewati semua display produk (Tikhianto, 2019).

2.2. Toko Buku

Toko buku didefinisikan sebagai tempat untuk penjualan dan peminjaman, terutama promosi, perdagangan, dan layanan, serta wadah untuk mencari informasi. Toko Buku yang ditawarkan pada desain ini menyerupai Book Centre dimana di dalam Book centre tidak hanya berfungsi sebagai toko buku, perpustakaan, taman bacaan atau ruang pameran saja, tetapi menyatukan semuanya kedalam satu wadah. Bangunan toko buku harus memiliki fasad yang memberi gambaran bentuk buku sebagai penanda. Penggunaan warna yang memberikan kesan menyenangkan

dan tidak monoton. Bentuk desain bangunan yang menyerupai buku akan menunjukkan secara langsung bahwa bangunan ini terkait erat dengan buku (Sumendong et al., 2024).

2.3. Arsitektur Modern Tropis

Secara umum, arsitektur tropis dapat diartikan sebagai desain bangunan yang berfokus pada penyelesaian masalah terkait iklim tropis. Iklim tropis sendiri memiliki beberapa karakteristik, termasuk curah hujan yang tinggi, rata-rata antara 2000 hingga 3000 mm per tahun (di Jakarta sekitar 2000 mm per tahun atau sekitar 160 mm per bulan), radiasi matahari yang cukup tinggi sekitar 1500 hingga 2500 kWh/m² per tahun (di Jakarta sekitar 1800 kWh/m² per tahun), suhu udara yang relatif tinggi di area perkotaan dan pantai atau dataran rendah (Jakarta berkisar antara 23 hingga 33 derajat Celsius), kelembaban yang tinggi (di Jakarta berada antara 60 hingga 95 persen), dan kecepatan angin yang relatif rendah (di Jakarta rata-rata di bawah 5 meter per detik) (Jamila & satwikasari, 2020).

Ciri utama dari arsitektur tropis memiliki karakteristik yang sangat jelas dan berbeda dari bangunan arsitektur lainnya. Dengan memperhatikan beberapa ciri umum sebagai berikut: (1) atap yang miring dengan sudut yang tegak, (2) adanya overstek atap yang lebar, (3) penggunaan elemen pembayang atau shading, (4) penggunaan ventilasi udara yang sering menggunakan ventilasi silang (Kusumowardani, 2021).

Bahan bangunan yang dipakai adalah kombinasi bahan kayu dengan warna gelap, dan pemanfaatan batu alami pada variasi struktur dinding dan kolom. Keaslian dari bahan yang digunakan juga bersifat ramah lingkungan, sehingga mencerminkan prinsip dan ciri dari konsep arsitektur modern tropis (Gustianingrum & Lissimia, 2022).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif melalui deskripsi dan analisis yang teliti. Setiap objek akan dianalisis dari perspektif tren, pola berpikir, variasi, model objek, serta integrasinya sebagai dalam kajian kasus (Muhadjir, 1996). Penelitian ini akan menganalisis beberapa hal terkait elemen Arsitektur Tropis pada Perancangan Toko Kue dan Buku di Kota Samarinda, yang terdiri dari analisis kondisi site, analisis gubahan massa, analisis desain eksterior, analisis desain interior, dan analisis detail arsitektur sesuai dengan konsep Arsitektur Modern Tropis. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

3.1. Studi Literatur

Tinjauan pustaka: Melakukan kajian mendalam terhadap literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait arsitektur modern tropis, dan desain toko kue.

3.2. Analisis Site

Survei lapangan: Melakukan survei langsung ke lokasi proyek untuk mengumpulkan data primer mengenai kondisi fisik site, seperti topografi, tata guna lahan, aksesibilitas, dan lingkungan sekitar.

3.3. Analisis Gubahan Massa

Menilai bentuk gubahan massa yang mampu merespon iklim sekitar yang sesuai dengan konsep desain arsitektur modern tropis.

3.4. Analisis Denah

Menganalisis distribusi ruang berdasarkan fungsi dan hubungan antar ruang, memastikan sirkulasi yang efisien dan sesuai dengan konsep ruang arsitektur modern tropis.

3.5. Analisis Eksterior

Menganalisis desain eksterior berdasarkan elemen arsitektur moderen tropis dari segi warna, material, dan bentuk.

3.7. Analisis Interior

Menganalisis elemen interior bangunan berdasarkan elemen desain arsitektur modern tropis, material, dan warna untuk menciptakan tampilan visual yang menarik.

3.8. Analisis Detail Arsitektur

Mengkaji elemen kecil yang membentuk bangunan, seperti material dan ornamen, untuk memastikan kualitas detail bangunan sesuai dengan konsep desain arsitektur modern tropis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Pemilihan Site



Gambar 1. Alternatif Site 1, 2, 3

Terdapat 3 alternatif pemilihan site di jalan Bung Tomo, Jalan Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, dan Jalan Harun Nafsi. Pemilihan Site didasarkan pada: (1) Lokasi sesuai rtrw kota samarinda, (2) Luas site maksimal 2000m² minimal 1800m², (3) Tanah tidak berkontur, (4) Berada di wilayah zona perdagangan dan jasa, (5) Lokasi site berada di jalan primer, (6) Lokasi site dekat dengan bangunan ekonomik dan mudah diakses, (7) Jalan dapat dilalui 2 arah, (8) Site menghadap arah selatan, (9) Tingkat kebisingan sedang, (10) Lebar jalan minimal 6m, (11) Tersedia jaringan utilitas, (12) Area bebas banjir.

Pada alternatif 1 di jalan Bung Tomo. Terdapat keunggulan yaitu Berada di zona perdagangan, berada di jalan primer yang mudah untuk diakses serta terletak di area bebas banjir dan terdapat kekurangan yaitu, tidak terdapat drainase di sekitar area site, Tingkat kebisingan di sekitar site tinggi, site menghadap arah utara dan kurangnya kelengkapan utilitas di sekitar site

Pada alternatif 2 di jalan Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Terdapat keunggulan yaitu Berada di zona perdagangan, berada di jalan primer yang mudah untuk diakses, terletak di area bebas banjir, dekat dengan area kampus, kebisingan di sekitar site sedang, memiliki kelengkapan utilitas di sekitar site. dan terdapat kekurangan yaitu, berada hook jalan antara jalan primer dan jalan sekunder

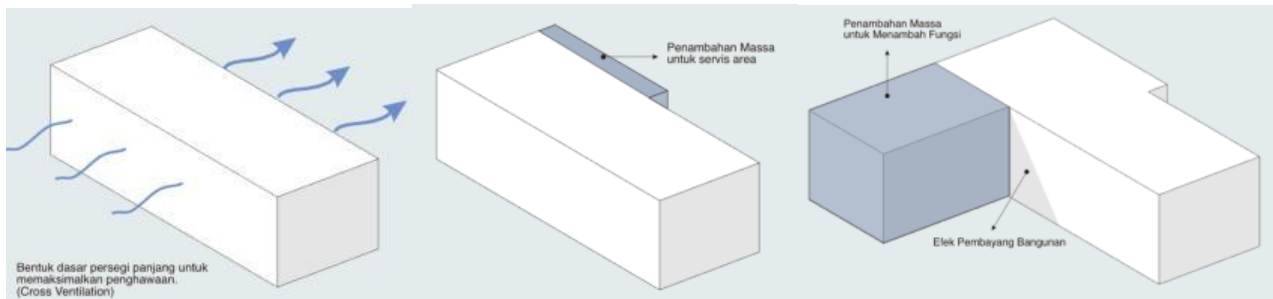
Pada alternatif 3 di jalan Harun Nafsi. Terdapat keunggulan yaitu berada di jalan primer yang mudah untuk diakses, terletak di area bebas banjir, memiliki kelengkapan utilitas di sekitar site serta Tingkat kemacetan sedang di sekitar site. Dan terdapat kekurangan yaitu, berada di zona pemukiman, Tingkat kebisingan tinggi di sekitar site, jauh dari daerah kampus.

Berdasarkan analisis site pada gambar 4.1 maka ditemukan site yang sesuai yaitu pada jalan Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Pada bagian Barat bangunan Merupakan tanah kosong, dan terdapat beberapa tanaman yang tumbuh, pada bagian timur site terdapat bangunan komersil seperti toko dan bengkel, juga terdapat beberapa rumah warga. Pada bagian Selatan merupakan jalan utama sekaligus akses untuk masuk kedalam bangunan, di

arah Selatan terdapat jalan dengan lebar 20 meter, dengan 2 lanjur dan 2 jalur yang dapat di akses oleh kendaraan roda 4, roda 2 serta transportasi umum, juga terdapat bangunan komersil lainnya seperti café dan toko sembako.

4.2. Analisis Gubahan Massa

Berdasarkan hasil perencanaan, analisis gubahan massa diperlukan untuk menghasilkan massa bangunan yang dapat memaksimalkan bentuk site dan mampu memaksimalkan sistem *cross ventilation* pada bangunan.



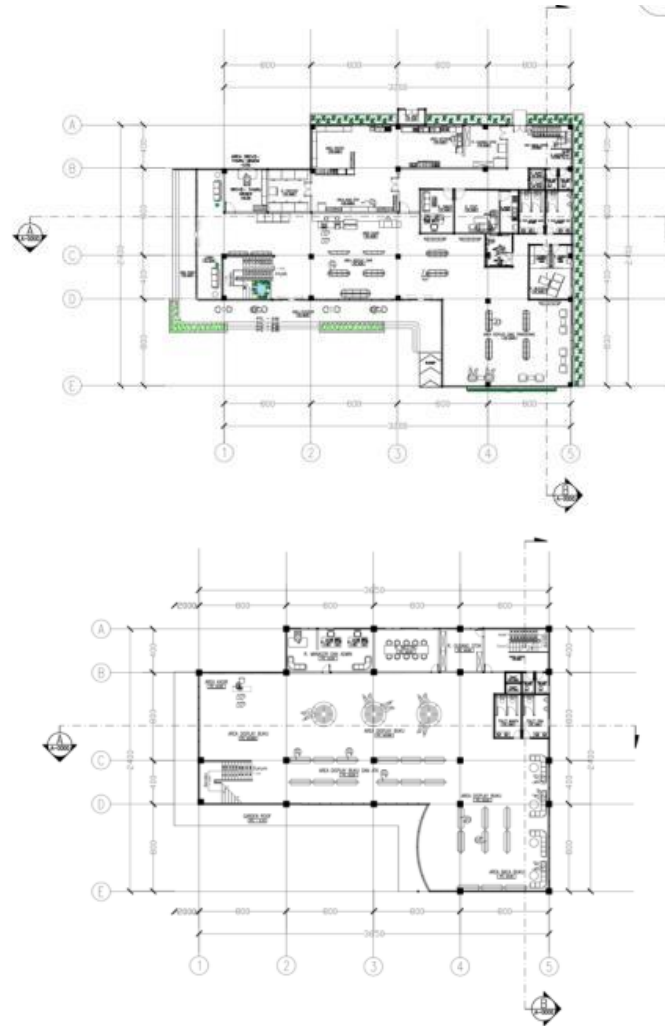
Gambar 2. Perubahan Gubahan masa di pengaruhi oleh analisis

Site awal berbentuk persegi panjang dengan lebar 40 meter dan panjang 50 meter. Bentuk persegi panjang pada massa bangunan dipilih untuk memaksimalkan peletakan massa bangunan pada site dan memaksimalkan sistem *cross ventilation* pada bangunan (Hanggara et al., 2021). Pada perubahan yang ke dua, site di tambahkan di bagian timur dengan bentuk persegi karena pada bagian timur adalah area yang langsung terpapar sinar matahari pagi dan area yang tidak panas pada saat siang hari. Pada perubahan yang ke tiga semua hasil potongan dan tambahan bentuk kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan, maka terbentuklah gubahan massa seperti pada gambar 4.

4.3. Analisis Denah

Pada Lantai Dasar bangunan terdapat 3 zona pembagian ruang yaitu Private, public, dan service. Pada zona publik terdapat beberapa ruangan seperti, lobby, display kue, ruang makan, area outdoor, dan musholla. Pada zona privat terdapat beberapa ruangan seperti, ruang drive thru, ruang staff, pantry, ruang keik pop, baker pastry, ruang owner, gudang stok, dan ruang freezer. Pada zona servis terdapat beberapa ruangan seperti dapur, janitor, toilet staff dan ruang shaff.

Pada Lantai Satu bangunan terdapat 3 zona pembagian ruang yaitu Private, public, dan service. Pada zona publik terdapat beberapa ruangan seperti, kasir, area display buku dan atk, area baca buku, dan area outdoor. Pada zona privat terdapat beberapa ruangan seperti ruang staff, pantry, ruang manager dan admin, gudang stok. Pada zona servis terdapat ruangan, janitor, toilet staff dan customer, ruang shaff



Gambar 3. Denah Lantai Dasar dan Lantai Satu

Dalam pendekatan Arsitektur Tropis, ruang dirancang dengan jendela yang besar agar dapat memaksimalkan penerimaan cahaya alami dan sirkulasi udara pada siang hari, demi mendukung kegiatan para penghuninya (Adi, 2019). Ruang-ruang pada bangunan ini didesain dengan bukaan yang luas dan orientasi jendela (bukaan) langsung menghadap kearah ruang luar agar mendapatkan pencahayaan alami dan penghawaan alami. Kualitas serta penyebaran cahaya yang tersebar ke dalam gedung melalui bukaan dan orientasi arah bukaan perlu dipertimbangkan, semakin besar ukuran bukaan maka akan semakin banyak cahaya yang akan memasuki ruangan (Hakim et al., 2022).

4.4. Analisis Tampak dan Eksterior



Gambar 4. Perspektif 3D Bangunan

Gaya Arsitektur Tropis Modern: Kombinasi antara elemen tradisional tropis (atap miring, penggunaan kayu, warna natural) dengan desain modern yang minimalis dan penggunaan material kekinian. Warna-warna natural, penggunaan warna-warna seperti coklat kayu, putih, dan hijau tanaman menciptakan kesan hangat, alami, dan menenangkan. Ini sangat khas dari gaya tropis yang ingin menyatu dengan alam hal ini sejalan dengan penelitian Thamrin dkk yang berjudul Analisis Elemen Fasad Arsitektur Moderen Tropis Pada Perancangan Restoran dan Butik Di Samarinda, dimana pada studi kasus De Cafe resto pastry and bakery menerapkan konsep Arsitektur Tropis dengan penggunaan warna putih jadi hal dominan dan warna cream juga coklat dengan corak kayu menguatkan kesan moderen tropis pada studi kasus De Cafe resto pastry and bakery . Penggunaan kayu pada dinding eksterior dan interior memberikan kesan hangat dan alami. Kayu juga merupakan material yang umum digunakan dalam arsitektur tropis (Thamrin et al., 2025). Penggunaan warna-warna cerah seperti kuning pada logo dan beberapa elemen dekorasi memberikan kesan ceria dan menarik perhatian (Prakasa et al., 2023). Bentuk atap tap miring kemiringan atap 30⁰ atau lebih meminimalisir percikan air (tampias) masuk kedalam bangunan dan mampu mengalirkan air dengan baik (Pranesti, 2024) (Sari, 2020).

4.5. Analisis Interior

Pada analisis interior ditinjau dari sisi material, bentuk dan warna. Pada desain ini sudah menerapkan elemen elemen Arsitektur Moderen Tropis.

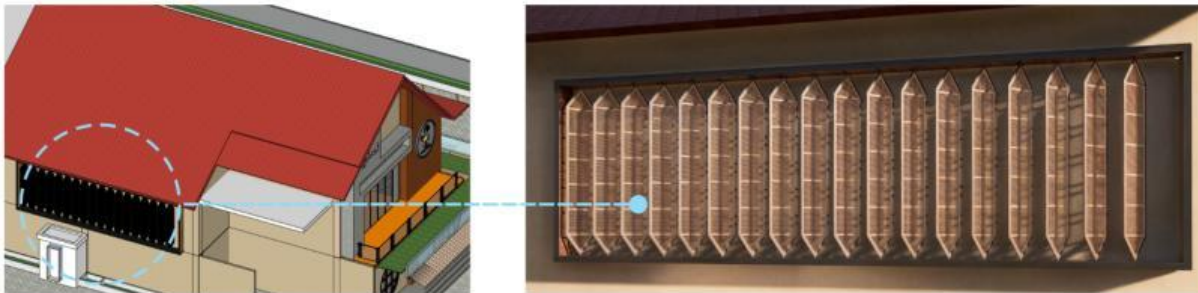


Gambar 5. Interior Toko Kue dan Buku

Elemen modern terlihat dari penggunaan garis-garis bersih, bentuk geometris, serta material seperti logam dan kaca. Penggunaan lampu gantung bulat besar dan pencahayaan yang fokus pada produk juga memberikan kesan modern (Roosandriantini & Yulistya, 2022). Tropis Sentuhan tropis terlihat dari penggunaan material kayu. Tekstur kayu yang alami memberikan kesan hangat dan nyaman. Selain itu, penggunaan tanaman hijau juga menambah nuansa alami. Dominasi warna netral seperti cokelat kayu, putih, dan abu-abu menciptakan suasana yang tenang dan elegan (Thamrin et al., 2025).

4.6 Analisis Detail Arsitektur

Pada analisis detail arsitektur, diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan pada site dimana area disisi barat terpapar sinar matahari langsung, sehingga perlu untuk memberikan *secondary skin* berupa kisi kayu.



Gambar 6. Detail Kisi Kayu

Pada detail kisi kayu merupakan *secondary skin* yang di letakan pada sisi barat bangunan sebagai penghalang masuknya sinar matahari langsung kedalam bangunan, material yang digunakan adalah kayu dan serat fiber, hal ini sejalan dengan penelitian Thamrin dkk (Thamrin et al., 2025). pada Analisis Elemen Fasad Arsitektur Moderen Tropis Pada Perancangan Restoran dan Butik Di Samarinda dimana *secondary skin* berbahan kayu efektif untuk mereduksi radiasi matahari langsung ke dalam bangunan dan dapat mengoptimalkan pencahayaan alami. Selain itu kisi kayu ini juga berfungsi untuk mengoptimalkan penghawaan alami masuk kedalam bangunan dan menghalau panas matahari dari arah barat. Hal ini sejalan dengan penelitian Hakim dkk (Hakim et al., 2022) dimana penghawaan alami dengan memanfaatkan dinding yang memiliki bukaan kisi-kisi kayu di sekitar bangunan dapat menjaga sirkulasi udara berjalan terus-menerus, sehingga udara yang masuk ke dalam bangunan tetap berkualitas baik.

5. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang konsep bangunan dua lantai yang mengintegrasikan toko kue dan toko buku dengan pendekatan **Arsitektur Modern Tropis** di Kota Samarinda. Adaptasi Gaya Arsitektur Modern Tropis terlihat pada penggabungan elemen tropis seperti atap miring, ventilasi silang, shading (sun shading), penggunaan material alami (kayu, batu alam) dan pemilihan warna netral seperti coklat, cream, dan putih. Adaptasi Interior memadukan estetika modern dengan sentuhan tropis melalui elemen kayu, warna netral, dan tanaman. Eksterior bangunan menggunakan *secondary skin* berbahan kayu untuk penghawaan dan pencahayaan alami. Kombinasi arsitektur modern tropis tersebut menghasilkan ruang yang nyaman, fungsional dan memiliki daya tarik visual yang signifikan, mencerminkan harmoni antara prinsip-prinsip arsitektur modern dan konteks tropis di Kota Samarinda.

Daftar pustaka

- Adi, A. R. (2019). OPTIMALISASI PENCAHAYAAN ALAMI PADA RUANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Alinda, D., & Kusumowidagdo, A. (2023). PERANCANGAN PROYEK PALEM CINDE BAKERY DENGAN PENDEKATAN SENSE OF PLACE. *KREASI* 8(1). doi:<https://doi.org/10.37715/kreasi.v8i1.4280>
- Gustianingrum, R., & Lissimia, F. (2022). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN TROPIS PADA BANGUNAN RESORT STUDI KASUS : BHOTANICA KHAO YAI, THAILAND. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur* 6(2). doi:<https://doi.org/10.24853/purwarupa.6.2.73-78>
- Hakim, B. R., HS, C. O., Pangasih, F. D., & Sadikin, A. A. (2022). REDESAIN PASAR SEPINGGAN BALIKPAPAN PENEKANAN PADA PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI. *Jurnal Kreatif : Desain Produk Industri dan Arsitektur* 10(2). doi:<https://doi.org/10.46964/jkdpia.v10i2.278>
- Hanggara, A. B., Purnomo, A. B., & Walaretina, R. (2021). PENERAPAN VENTILASI SILANG PADA RUANG UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI GEDUNG PUSGIWA, UNIVERSITAS INDONESIA. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.25105/psia.v3i1.13035>
- Jamila, A. F., & satwikasari, A. F. (2020). KONSEP ARSITEKTUR TROPIS MODERN PADA GADING FESTIVAL SEDAYU CITY. *Jurnal Linears* 3(2), 73–78. doi:<https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i2.4305>
- Kamila, A. C., Sary, K. A., Nurliah, N., & Sunandar, A. (2025). Motif Akun Kuliner Mengikuti Akun Instagram @Sobatjajan.Samarinda. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(7). doi:<https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4330>.
- Kusumowardani, D. (2021). Penerapan Arsitektur Tropis dalam Era New Normal. *Jurnal Desain Interior*, 6(1). doi:<https://doi.org/10.12962/j12345678.v6i1.9640>
- Muhadjir, H. N. (1996). Metodologi penelitian kualitatif: pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metaphistik, telaah studi teks dan penelitian agama. *Rake Sarasin*. doi:<https://books.google.co.id/books?id=3oXwAAAACAAJ>
- Prakasa, N. T., Anggarini, A., & Pratama, Y. P. (2023). PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL TOKO ROTI DARI DARI. *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain*, 8(2). doi:<https://doi.org/10.25105/jdd.v8i2.18395>
- Pranesti, W. (2024). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR MODERN TROPIS DALAM MENCIPTAKAN HUNIAN BERKELANJUTAN (STUDI KASUS RUMAH KANVAS KARTASURA).
- Roosandriantini, J., & Yulistya, Y. H. (2022). Kajian Elemen Arsitektur Modern berdasarkan teori Vitruvius. *Jurnal Lingkungan Karya Arsitektur*, 1(2), 84–91. doi:<https://doi.org/10.37477/lkr.v1i2.253>
- Samarinda, B. P. S. K. (2024). *Samarinda Dalam Angka 2024*. Samarinda BPS Kota Samarinda.
- Samarinda, P. N. R. I. (2024). *Kajian Gemar Membaca Masyarakat Indonesia 2024*: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Sari, Y. (2020). ANALISIS PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN KANTOR SEWA WISMA DHARMALA SAKTI JAKARTA. 4(1).
- Sumendong, C., Kalih Trumansyahjaya, & Nurnaningsih, N. A. (2024). PERANCANGAN BOOK CENTRE DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN. *JAMBURA Journal of Architecture*, 5(2), 89–94. doi:<https://doi.org/10.37905/jjoa.v5i2.20759>
- Thamrin, N. H., Anjani, N. L. B., & Anila, C. (2025). ANALISIS ELEMEN FASAD ARSITEKTUR MODENEN TROPIS PADA PERANCANGAN RESTORAN DAN BUTIK DI SAMARINDA. *Jurnal Kreatif : Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 13(1). doi: <https://doi.org/10.46964/jkdpia.v13i01.1315>
- Tikhianto, C. L. (2019). DESAIN BAKERY DAN CAFE BERKONSEP KEKHASAN LOKAL PAPUA. *Kreasi*, 4(1), 94–118. doi:<https://doi.org/10.37715/kreasi.v4i1.941>

